PENATAAN KAWASAN TAMAN BUNGUR SEBAGAI RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN SINTANG

SKRIPSI

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota

Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

GABRIELLA SINTIA AMESTI PUTRI

NIM. D1091211017

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gabriella Sintia Amesti Putri

NIM : D1091211017

Menyatakan bahwa skripsi dalam judul *"Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau Di Kabupaten Sintang"* tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi dan hukum dikemudian hari apabila pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Pontianak, 18 Juli 2025

Gabriella Sintia A.P
D1091211017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Telepon (0561) 740186, WA: +6282152280907
Email : ft@untan.ac.id Website : http://teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PENATAAN KAWASAN TAMAN BUNGUR SEBAGAI
RUANG TERBUKA HIJAU DI KABUPATEN SINTANG

Program Studi Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh:
GABRIELLA SINTIA AMESTI PUTRI
NIM. D1091211017

Telah dipertahankan di depan Penguji Skripsi pada tanggal 18 Juli 2025
dalam sidang akhir dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar sarjana

Susunan Penguji Skripsi

Dosen Pembimbing Utama	: Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T. (NIP. 19850218 2019 03 2009)
Dosen Pembimbing Kedua	: Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc. (NI PPPK. 19900309 2023 21 2039)
Dosen Penguji Utama	: Dr. Ir Erni Yuniarti, S.T., M.Si (NIP. 19780703 2008 01 2016)
Dosen Penguji Kedua	: Agustiah Wulandari, S.T., M.T. (NIP. 19890817 2014 04 2001)

Pontianak, 18 Juli 2025
Dekan

Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM.
NIP. 196712231992031002

Dosen Pembimbing Utama

Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T.
NIP. 19850218 2019 03 2009

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan kasih-Nya yang terus menguatkan saya hingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Berkat pertolongan-Nya, saya dimampukan melewati segala proses, tantangan, dan keraguan yang saya kira tak mampu saya jalani.

Saya persembahkan karya ini untuk kedua orang tua saya tercinta, Bapak Mikael John Fredy dan Ibu Yunani, serta adik saya, Chiko. Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan saya. Semoga kelak saya dapat membalas semua kebaikan dan pengorbanan kalian dengan kebanggaan.

Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan juga kepada nenek dan kakek yang telah dengan sabar menemani dan merawat saya selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian memberikan rasa aman dan dukungan yang sangat berarti.

Terima kasih untuk teman-teman terdekat: Oni, Tiay, Aul, Muy, dan Cacak, yang selalu memotivasi dan menyemangati saya. Juga kepada Yosua yang memberi ketenangan dan dorongan positif, serta Bang Krissian Windra yang telah membantu saya memahami AutoCAD dan SketchUp. Terima kasih juga untuk semua teman yang telah membantu saya sepanjang perjalanan ini.

Untuk diri saya sendiri—terima kasih karena sudah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah meski banyak rintangan.

"Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri."
(Matius 6:34)

Tulisan ini saya persembahkan dengan penuh syukur.

PRAKATA

Puji dan syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang"**. Adapun tujuan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi syarat dalam mendapatkan gelar sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura. Skripsi ini tidak terlepas dari dukungan baik secara moral dan spiritual dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr.-Ing. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura
2. Ibu Dr. Ir Erni Yuniarti, S.T., M.Si selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
3. Ibu Firsta Rekayasa Hernovianty, S.T., M.T selaku Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura.
4. Ibu Dr. Ars. Ely Nurhidayati, S.T., M.T, dan Ibu Meta Indah Fitriani, S.T., M.Sc selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan meluangkan waktunya untuk mengevaluasi skripsi.
5. Dr. Ir. Erni Yuniarti, S.T., M.Si dan Agustiah Wulandari, S.T., M.T selaku penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Berbagai pihak yang telah membantu dalam proses pengerjaan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan semua pihak yang membutuhkan.

Pontianak, 18 Juli 2025

Penulis,

Gabriella Sintia A.P

D1091211017

ABSTRAK

Perkembangan kota yang pesat dan alih fungsi lahan telah menyebabkan degradasi kualitas lingkungan, terutama pada kawasan ruang terbuka hijau (RTH). Taman Bungur di Kabupaten Sintang merupakan salah satu RTH yang strategis, berfungsi sebagai taman kota dan ruang interaksi sosial masyarakat. Namun, taman ini menghadapi berbagai permasalahan seperti menurunnya kualitas fasilitas, kurangnya pemeliharaan, serta belum optimalnya fungsi ekologis dan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan penataan kawasan Taman Bungur sebagai ruang terbuka hijau yang nyaman dan berkelanjutan. Metode penelitian yang digunakan terdiri dari analisis deskriptif dan analisis skoring. Analisis deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting taman berdasarkan variabel keamanan, kebersihan, fasilitas penunjang, vegetasi, dan koridor. Sementara itu, analisis skoring digunakan untuk menilai kebutuhan dan persepsi masyarakat terhadap ketersediaan fasilitas, seperti toilet, area bermain anak, sarana olahraga, papan informasi, dan vegetasi peneduh maupun estetika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden sangat setuju terhadap perlunya penambahan dan peningkatan fasilitas taman, dengan nilai persentase dukungan antara 76% hingga 95%. Temuan ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki perhatian tinggi terhadap kualitas fasilitas taman. Rekomendasi akhir berupa peta rencana penataan kawasan Taman Bungur diharapkan dapat menjadi acuan dalam perbaikan dan pengembangan fungsi ekologis serta sosial taman tersebut.

Kata Kunci: fasilitas publik, penataan kawasan, ruang terbuka hijau, sintang; taman bungur;

ABSTRACT

The rapid urban development and land-use changes have caused environmental degradation, especially in green open space (GOS) areas. Bungur Park in Sintang Regency is one of the strategic GOS that serves as an urban park and social interaction space. However, it faces several challenges, such as declining facility quality, lack of maintenance, and suboptimal ecological and social functions. This study aims to design a planning strategy for Bungur Park as a comfortable and sustainable green open space. The research method includes descriptive analysis and scoring analysis. Descriptive analysis identifies existing park conditions based on variables such as security, cleanliness, supporting facilities, vegetation, and circulation corridors. Scoring analysis assesses public perceptions and needs regarding the availability of facilities such as toilets, children's play areas, sports zones, signage, and vegetation for shade and aesthetics. The results show that most respondents strongly agree on the need for facility improvements, with support percentages ranging from 76% to 95%. These findings indicate high public concern for park quality. The final recommendation is a proposed spatial plan for Bungur Park, expected to guide future development to improve its ecological and social functions.

Keywords*: urban planning; green open space; bungur park; sintang; public facilities*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN……..…… ii
HALAMAN PENGESAHAN……...… iii
HALAMAN PERSEMBAHAN……...…. iv
PRAKATA……..... v
ABSTRAK……. vi
***ABSTRACT*…… vii**
DAFTAR ISI……. viii
DAFTAR TABEL……. xi
DAFTAR GAMBAR…… xiv
DAFTAR LAMPIRAN…… xvi
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang……. 1
1.2 Rumusan Masalah…… 5
1.3 Tujuan dan Sasaran…….. 5
1.4 Ruang Lingkup……. 6
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah…… 6
1.4.2 Ruang Lingkup Substansi…….. 12
1.5 Sistematika Penelitian…….. 12
1.6 Kerangka Pemikiran…….. 14
BAB II TINJUAN PUSTAKA
2.1 Hakikat Ruang Terbuka Hijau…….. 15
2.1.1 Pengertian Ruang Terbuka Hijau……... 15
2.1.2 Manfaat dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau…… 16
2.1.3 Tipologi Ruang Terbuka Hijau…….. 17
2.1.4 Kebutuhan Luas Ruang Terbuka Hijau…….……. 19
2.1.5 Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan……... 20
2.2 Taman Kota Sebagai Ruang Terbuka ……. 24
2.3 Elemen Kualitas Taman Kota…….. 25
2.3.1 Area Parkir……. 26
2.3.2 Taman Bermain dan Rekreasi…… 27

2.3.3 Pembatas……..…… 28
2.4 Konsep Pengembangan…… 29
2.4.1 Ruang Terbuka Ramah Anak (RTPA)……... 29
2.4.2 Estetika Visual…… 31
2.5 Penataan Kawasan……... 33
2.6 Penelitian Terdahulu…… 34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Pendekatan Penelitian…….. 48
3.2 Lokasi Penelitian…….. 48
3.3 Variabel & Indikator…… 49
3.4 Populasi Dan Sampel……... 51
3.4.1 Populasi…….. 51
3.4.2 Sampel…… 51
3.5 Teknik Pengumpulan Data…...…… 52
3.5.1 Data Primer…… 53
3.5.2 Data Sekunder…… 54
3.6 Teknik Analisis…… 54
3.6.1 Analisis Deskriptif……. 55
3.6.2 Analisis Skoring……. 56
3.7 Kerangka Analisis…… 57
BAB IV HASIL DAN ANALISIS
4.1 Tinjauan Kebijakan Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Sintang……... 58
4.1.1 RTRW Kabupaten Sintang……. 58
4.1.2 Peraturan Daerah Kabupaten Sintang Nomor 20 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sintang Tahun 2016 – 2036…….….. 60
4.1.3 Rencana Strategis Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Sintang 2017-2021……... 61
4.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian…….. 62
4.2.1 Gambaran Umum Kabupaten Sintang…… 62
4.2.2 Gambaran Umum Kecamatan Sintang……... 65

4.2.3 Gambaran Umum Taman Bungur…….. 70
4.3. Identifikasi Kondisi Eksisting di Taman Bungur…… 73
4.3.1 Keamanan……... 73
4.3.2 Kebersihan…….. 74
4.3.3 Fasilitas Penunjang……. 75
4.3.4 Vegetasi…….. 77
4.3.5 Koridor……... 79
4.3.6 Konsep Pengembangan.....„…… 81
4.4 Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Fasilitas di Taman Bungur……. 83
4.4.1 Analisis Karakteristik Responden/Pengunjung…….…… 84
4.4.2. Rekapitulasi Hasil Analisis Karakteristik Responden…….……. 92
4.4.3. Analisis Elemen Taman…… 93
4.4.4. Rekapitulasi Hasil Analisis Elemen Taman……. 115
4.5. Perencanaan Penataan Kawasan Taman Burung……. 117
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan……... 154
5.2 Saran……. 155
DAFTAR RUJUKAN……... 158

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Standar Penyediaan Ruang Terbuka HIjau 20
Tabel 2. 2 Contoh Kelengkapan Fasilitas pada Taman Kota 22
Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu 36
Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian 49
Tabel 3. 2 Informan Penelitian 51
Tabel 3. 3 Kebutuhan Data Penelitian 54
Tabel 4. 1 Kriteria Lokasi Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olahraga 58
Tabel 4. 2 Rencana Kebutuhan Sarana Ruang Terbuka, Taman dan Lapangan Olahraga di Kabupaten Sintang Tahun 2036 59
Tabel 4. 3 Aset Yang Dikelola Bidang Pertamanan 61
Tabel 4. 4 Luas Daerah Kecamatan Di Kabupaten Sintang 63
Tabel 4. 5 Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Sintang 64
Tabel 4. 6 Luas Wilayah dan Persentase Kecamatan Sintang 66
Tabel 4.7 Luas Wilayah, Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kecamatan Sintang 69
Tabel 4. 8 Indikator Keamanan 73
Tabel 4. 9 Indikator Kebersihan 75
Tabel 4.10 Indikator Fasilitas Penunjang 76
Tabel 4. 11 Indikator Vegetasi 78
Tabel 4. 12 Indikator Koridor 80
Tabel 4. 13 Indikator Estetika Visual 81
Tabel 4. 14 Rekapitulasi Hasil Analisis Karakteristik Responden 93
Tabel 4. 15 Kondisi Jalan Baik 94
Tabel 4. 16 Kondisi Lalu Lintas 95
Tabel 4. 17 Lahan Parkir 96
Tabel 4. 18 Kondisi Sirkulasi Dalam Taman 96
Tabel 4. 19 Kondisi Kursi Taman 97
Tabel 4. 20 Kondisi Saung 98
Tabel 4. 21 Kondisi Tempat Sampah 99
Tabel 4. 22 Kondisi Drainase 100

Tabel 4. 23 Kondisi Pembatas.....100
Tabel 4. 24 Kondisi Tempat Bermain Anak.....101
Tabel 4. 25 Fungsi Tanaman Sebagai Peneduh.....102
Tabel 4. 26 Fungsi Tanaman Sebagai Estetika.....103
Tabel 4. 27 Tanaman Tidak menganggu aktivitas.....104
Tabel 4. 28 Fasilitas Area Parkir.....105
Tabel 4. 29 Fasilitas Toilet.....105
Tabel 4. 30 Fasilitas Papan Informasi.....106
Tabel 4. 31 Fasilitas Kursi Taman.....107
Tabel 4. 32 Fasilitas Saung.....108
Tabel 4. 33 Fasilitas Area Bermain Anak.....109
Tabel 4. 34 Fasilitas Area Olahraga.....109
Tabel 4. 35 Fasilitas Drainase.....110
Tabel 4. 36 Fasilitas Dermaga.....111
Tabel 4. 37 Kebutuhan Vegetasi Sebagai Peneduh.....112
Tabel 4. 38 Kebutuhan Vegetasi Sebagai Penyerap Polusi.....112
Tabel 4. 39 Kebutuhan Vegetasi Sebagai Estetika.....113
Tabel 4. 40 Penyediaan Pos Keamanan.....113
Tabel 4. 41 Penyediaan CCTV.....114
Tabel 4. 42 Rekapitulasi Hasil Analisis Elemen Taman.....115
Tabel 4. 43 Rekomendasi Jalur Pedestrian.....122
Tabel 4. 44 Jalur Pedestrian Sebelum dan Sesudah Perencanaan.....122
Tabel 4. 45 Rekomendasi Gerbang Taman.....124
Tabel 4. 46 Gerbang Taman Bungur Sebelum dan Sesudah Perencanaan.....125
Tabel 4. 47 Rekomendasi Landmark.....127
Tabel 4. 48 Landmark Taman Sebelum dan Sesudah Perencanaan.....127
Tabel 4. 49 Rekomendasi Area Parkir.....128
Tabel 4. 50 Area Parkir Sebelum dan Sesudah Perencanaan.....129
Tabel 4. 51 Rekomendasi Pos Keamanan.....131
Tabel 4. 52 Pos Keamanan Taman Bungur Sebelum dan Sesudah Perencanaan.....131
Tabel 4. 53 Rekomendasi Area PKL.....132

Tabel 4. 54 Area PKL Taman Bungur.....133
Tabel 4. 55 Rekomendasi Area Publik.....134
Tabel 4. 56 Area Publik Taman Bungur.....135
Tabel 4. 57 Rekomendasi Area Olahraga.....137
Tabel 4. 58 Area Olahraga Taman Bungur.....138
Tabel 4. 59 Rekomendasi Area Taman Bermain dan Area Edukasi.....141
Tabel 4. 60 Area Taman Bermain dan Area Edukasi Taman Bungur.....143

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta Administrasi Kota Sintang 7
Gambar 1. 2 Peta Deliniasi Taman Bungur 8
Gambar 1. 3 Siteplan Taman Bungur 10
Gambar 1. 4 Kerangka Pemikiran 14
Gambar 2. 1 Tipologi Ruang Terbuka Hijau Kota 18
Gambar 2. 2 Diagram Tipologi Ruang Terbuka Hijau 19
Gambar 2. 3 Ruang Terbuka Hijau Di Perkotaan 21
Gambar 2. 4 Hutan Kota 23
Gambar 2. 5 Taman Kota 24
Gambar 2. 6 Area Parkir Taman Kota 27
Gambar 2. 7 Taman Bermain dan Rekreasi 28
Gambar 2. 8 Pembatas 29
Gambar 2. 10 Estetika Visual Taman Kota 33
Gambar 3. 1 Kerangka Analisis 57
Gambar 4. 1 Peta Penggunaan Lahan Kota Sintang 68
Gambar 4. 2 Objek Taman Bunguri 71
Gambar 4. 3 Kondisi Eksisting Taman Bungur 72
Gambar 4. 4 Distribusi Umur 84
Gambar 4. 5 Alamat Responden 85
Gambar 4. 6 Waktu Terakhir Kunjungan Responden 86
Gambar 4. 7 Waktu Biasa Kunjungan Responden 87
Gambar 4. 8 Teman Kunjungan ke Taman Bungur 88
Gambar 4. 9 Tujuan Responden ke Taman Bungur 89
Gambar 4. 10 Jarak Transportasi Yang Digunakan Responden Ke Taman Bungur 90
Gambar 4. 11 Jarak Tempat Tinggal Responden ke Taman Bungur 91
Gambar 4. 12 Kunjungan Responden ke Taman Bungur 92
Gambar 4. 13 Siteplan Perencanann Taman Bungur 121
Gambar 4. 14 Jalur Pedestrian Jalan Merdeka 124
Gambar 4. 15 Gerbang Taman Bungur 126
Gambar 4. 16 Landmark Taman Bungur 128

Gambar 4. 17 Area Parkir Taman Bungur.....130
Gambar 4. 18 Pos Keamanan.....132
Gambar 4. 19 Area PKL Taman Bungur.....134
Gambar 4. 20 Area Publik Taman Bungur.....136
Gambar 4. 21 Area Olahraga Taman Bungur.....141
Gambar 4. 22 Area Taman Bermain Taman Bungur.....145
Gambar 4. 23 Area Edukasi Taman Bungur.....146
Gambar 4. 24 Tempat Pembuangan Sampah Taman Bungur.....147
Gambar 4. 25 Toilet Umum Taman Bungur.....148
Gambar 4. 26 Tempat Pemancingan di Taman Bungur.....148
Gambar 4. 27 Taman Bunga di Taman Bungur.....149
Gambar 4. 28 Papan Informasi dan Penunjuk Arah di Taman Bungur.....150
Gambar 4. 29 Tempat Sampah dan Lampu Taman.....151
Gambar 4. 30 Drainase di Taman Bungur.....152
Gambar 4. 31 Titik Kumpul *(assembly point)*.....152
Gambar 4. 32 Tugu Air Mancur.....153

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DAFTAR PERTANYAAN KUESIONER…… A - 1
LAMPIRAN B REKAPAN HASIL KUESIONER KARAKTERISTIK PENGUNJUN……. B - 1
LAMPIRAN C REKAPAN HASIL KUESIONER KONDISI TAMAN….. C - 1
LAMPIRAN D REKAPAN HASIL KUESIONER KEBUTUHAN ELEMEN TAMAN…… D - 1
LAMPIRAN E FORM WAWANCARA…… E - 1
LAMPIRAN F DOKUMENTASI PENELITIAN…….. F - 1

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ruang terbuka hijau (RTH) merupakan elemen penting dalam menciptakan kota yang impresif dan berkualitas dalam mewujudkan kota ekologis. Ketersediaan ruang terbuka menjadi suatu hal yang sangat penting terutama untuk daerah perkotaan. Selain untuk menambah nilai estetika kota, RTH dapat difungsikan sebagai daerah tangkapan air di kawasan urban yang semakin sempit oleh banyaknya bangunan dan pemukiman penduduk [1]. Disamping itu, adanya RTH memberikan fungsi ekologi dan pemeliharaan ekosistem makhluk hidup yang sudah rusak bahkan hilang karena padatnya aktivitas manusia yang cenderung merusak lingkungan. Telah banyak diteliti manfaat yang diberikan RTH terhadap manusia. Berbagai manfaat ini bervariasi baik bagi kesehatan fisik dan kesehatan psikis [2].

RTH memiliki dua fungsi yakni fungsi intrinsik dan ekstrinsik [14]. Dalam suatu wilayah perkotaan, empat fungsi utama ini dapat dikombinasikan sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan keberlanjutan kota seperti keseimbangan ekologi, dan konservasi hayati. Dapat disimpulkan pada dasarnya RTH memiliki tiga fungsi dasar antara lain berfungsi secara sosial yakni sebagai fasilitas untuk umum dengan fungsi rekreasi, pendidikan dan olahraga, serta menjalin komunikasi antar warga kota; berfungsi secara fisik yaitu sebagai paru-paru kota, melindungi sistem air, peredam bunyi, pemenuhan kebutuhan visual, serta berfungsi sebagai estetika yaitu pengikat antar elemen gedung dalam kota, pemberi ciri dalam membentuk wajah kota, dan unsur dalam penataan perkotaan [16].

Berdasarkan Undang-Undang No.26 tentang Penataan Ruang Pasal 17 Ayat 5 Tahun 2007 secara tegas mengamanatkan 30% dari wilayah kota berwujud RTH (Ruang Terbuka Hijau), 20% RTH publik dan 10% RTH privat (Undang-Undang No 26, 2007). Pengalokasian 30% RTH ini ditetapkan dalam Peraturan Daerah

(Perda) tentang RTRW Kota dan RTRW Kabupaten [3]. Dalam pengelolaan RTH, pemerintah telah mengeluarkan beberapa pertauran yang berkaitan tentang pengelolaan RTH yang di atur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan (selanjutnya disingkat PERMENDAGRI No. 1 Tahun 2007), yang menyatakan tujuan pembentukan RTH antara lain meningkatkan mutu lingkungan perkotaan yang nyaman, segar, indah dan bersih serta menciptakan keserasian lingkungan dan lingkungan binaan yang berguna untuk kepentingan masyarakat [4].

Perkembangan kota yang disertai alih fungsi lahan, telah menimbulkan kerusakan lingkungan yang dapat menurunkan daya dukung lahan dalam menopang kehidupan perkotaan, sehingga perlu dilakukan upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas lingkungan melalui penyediaan RTH yang memadai [1]. Sebuah rencana dalam perencanaan kota yang pada awalnya tidak mengakomodir perlunya penyiapan lahan yang diperuntukan bagi RTH akan menyulitkan penyediaan RTH akibat semakin naiknya nilai lahan. Timbulnya permasalahan lanjutan yang terjadi berpotensi menjadi masalah sulit untuk di atasi kemungkinan juga akan terjadi [5].

Permasalahan tidak terpenuhinya kuantitas RTH di banyak wilayah disebabkan banyak faktor. Faktor tersebut secara umum mencakup aspek teknis, ekonomi, dan kebijakan serta politik. Aspek teknis berhubungan dengan alih fungsi lahan sebagai konsekuensi pertumbuhan penduduk yang mendorong pemerintah maupun swasta untuk membangun sarana prasarana untuk mencukupi kebutuhan masyarakat. Termasuk aspek teknis adalah pentingnya inovasi teknis untuk mengoptimalkan sumber daya dan usaha kreatif untuk menyediakan RTH yang dapat mendukung keseimbangan ekosistem wilayah terutama bagi wilayah dengan lahan terbatas sementara pertumbuhannya cepat [6].

Keseimbangan lingkungan dimungkinkan terwujud dengan adanya ketersediaan (RTH) di perkotaan terjaga dan terpelihara baik secara kuantitas maupun. Tata ruang kota penting dalam usaha untuk efisiensi sumber daya kota

dan juga efektifitas penggunaannya, baik sumber daya alam maupun sumber daya lainnya. Ruang-ruang kota yang ditata dan saling berkesinambungan ini mempunyai berbagai pendekatan dalam perencanaan dan pembangunannya. Tata guna lahan, sistem transportasi, dan sistem jaringan utilitas merupakan tiga faktor utama dalam menata ruang kota [7].

Pembangunan gedung bertingkat, pusat perbelanjaan, serta industrI-industri baik besar maupun industri kecil sangat gencar dilakukan. Namun sebaliknya maraknya fenomena tersebut tidak terjadi dalam hal pembangunan taman-taman, hutan kota, kawasan penyangga serta pembangunan lain yang berorientasi pada keseimbangan lingkungan. Dalam perencanaan pengembangan kota, peranan taman, tanaman, dan pohon cukup besar, bukan hanya sebagai penghias kota, tetapi juga untuk menciptakan suasana lingkungan yang nyaman [7].

Kabupaten Sintang secara umum terletak di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah 21.638 Km² dan berpenduduk sebesar 421.306 jiwa (2021). Ibu Kota Kabupaten Sintang terletak di Kota Sintang, dengan kepadatan penduduk 19,351 jiwa/km² yang terdiri dari multietnik dengan mayoritas suku Dayak dan Melayu. Taman Bungur adalah salah satu dari sekian ruang terbuka hijau yang ada di Kabupaten Sintang, taman ini awalnya hanya sebuah lahan di tepian sungai yang rentan banjir fasilitas yang ada di taman tersebut hanya lah Gazebo dan Beton pembatas antara sungai dan taman yang biasa di gunakan masyarakat setempat untuk duduk bersantai, kemudian fasilitas yang tersedia tidak memadai untuk dapat disebut sebagai Ruang Terbuka Hijau karena tidak tersedia vegetasi yang baik serta fasilitas penunjang lainnya, terdapat pula PKL yang tidak tertata di sekitar taman sehingga pemerintah Kabupaten Sintang mengalihkan PKL ke lokasi lain.

Taman Bungur merupakan ruang terbuka yang digunakan sebagai RTH, Taman Kota dan Taman Tepian Sungai di Kabupaten Sintang. Taman ini terletak cukup strategis, terletak di pusat kota, tepatnya terletak di Jalan Patimura, Kelurahan Tanjung Puri, Kabupaten Sintang. Taman ini terletak tepat di depan

Rumah Dinas Bupati Sintang sehingga lokasi taman ini sangat mudah untuk dijangkau dan ditemukan. Taman Bungur memiliki luas 1.396m². Taman Bungur adalah salah satu destinasi di tengah kota yang dapat di kunjungi masyarakat Kabupaten Sintang dengan akses yang mudah, di Taman ini juga terdapat beberapa aktivitas yang dapat dilakukan seperti lari pagi, bermain, dan duduk bersantai di gazebo yang sudah tersedia di taman. Terdapat keunikan tersendiri di Taman Bungur, yaitu ketika air pasang masyarakat akan bermain jetski yang ditarik oleh speedboat, ada juga masyarakat yang bermain dan mandi di lahan Taman Bungur itu sendiri ketika air pasang. Hal ini disebabkan karena lokasi Taman Bungur yang berada sangat dekat dengan Sungai Kapuas, sungai terbesar di Kalimantan, dengan lebar mencapai 250 meter. Ketika terjadi pasang air sungai, sebagian area taman akan ikut tergenang, menciptakan kondisi seperti taman air alami yang menjadi daya tarik tersendiri bagi warga sekitar.

Fenomena ini menjadikan Taman Bungur memiliki potensi unik sebagai ruang publik yang menyatu dengan dinamika alam, sekaligus menghadirkan tantangan dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di kawasan bantaran sungai. Genangan air yang terjadi saat pasang, jika tidak ditangani dengan baik, berisiko merusak vegetasi, infrastruktur taman, dan mengganggu fungsi ekologis serta estetika ruang terbuka tersebut. Di sisi lain, aktivitas masyarakat yang memanfaatkan momen pasang ini mencerminkan keterikatan sosial dan budaya yang kuat antara warga dan lingkungan sungai.

Pada tahun 2019 terdapat pembangunan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) di kawasan taman ini. Pembangunan RPTRA tersebut merupakan hasil dari *program Corporate Social Responsibility (CSR)* Bank Kalbar. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) merupakan ruang publik berupa ruang terbukahijau ramah anak yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang mendukung perkembangan anak, kenyamanan orangtua, serta tempat berinteraksi seluruh warga dari berbagai kalangan. RPTRA terbuka untuk umum dan dibangun di tengah permukiman warga, agar manfaatnya dapat dirasakan oleh warga sekitar [32]. Namun, tampaknya program tersebut tidak berdampak begitu besar untuk

Taman Bunggur itu sendiri karena Taman masih tidak terawat dengan baik dengan fasilitas yang seadanya.

Penataan Taman Bungur memiliki tujuan untuk memperbaiki berbagai permasalahan yang ada, sesuai dengan kebutuhan, kepentingan, dan keberlanjutan kota seperti keseimbangan ekologi, dan konservasi hayati. Selain itu, penataan ini juga bertujuan untuk memaksimalkan berbagai aktivitas yang dapat dilakukan di taman tersebut, baik rekreasi, olahraga, maupun interaksi sosial masyarakat. Dengan adanya penataan yang baik, Taman Bungur diharapkan dapat berfungsi secara optimal sebagai ruang terbuka hijau yang tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga memberikan rasa aman, nyaman, dan manfaat bagi masyarakat yang menggunakannya.

1.2 Rumusan Masalah

Pada hakikatnya, Ruang Terbuka Hijau merupakan tempat untuk berkembang berbagai jenis tanaman dan tempat untuk masyarakat sekitar dapat berinteraksi sehingga fungsi daripada RTH tersebut dapat terpenuhi. Namun jika pemanfaatan RTH tersebut masih belum optimal dari segi fungsinya terutama fungsi ekologis, sosial dan estetika yang terdapat pada wilayah tersebut, hal tersebut mengurangi efektifitas RTH pada masyarakat sekitar. **" Bagaimana rencana penataan kawasan Taman Bungur sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang? "**

1.3 Tujuan Dan Sasaran

Berdasarkan latar belakang dan rumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini adalah Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkan sasaran studi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi eksisting pada kawasan Taman Bungur.
2. Menganalisis kebutuhan fasilitas penunjang pada kawasan Taman Bungur.

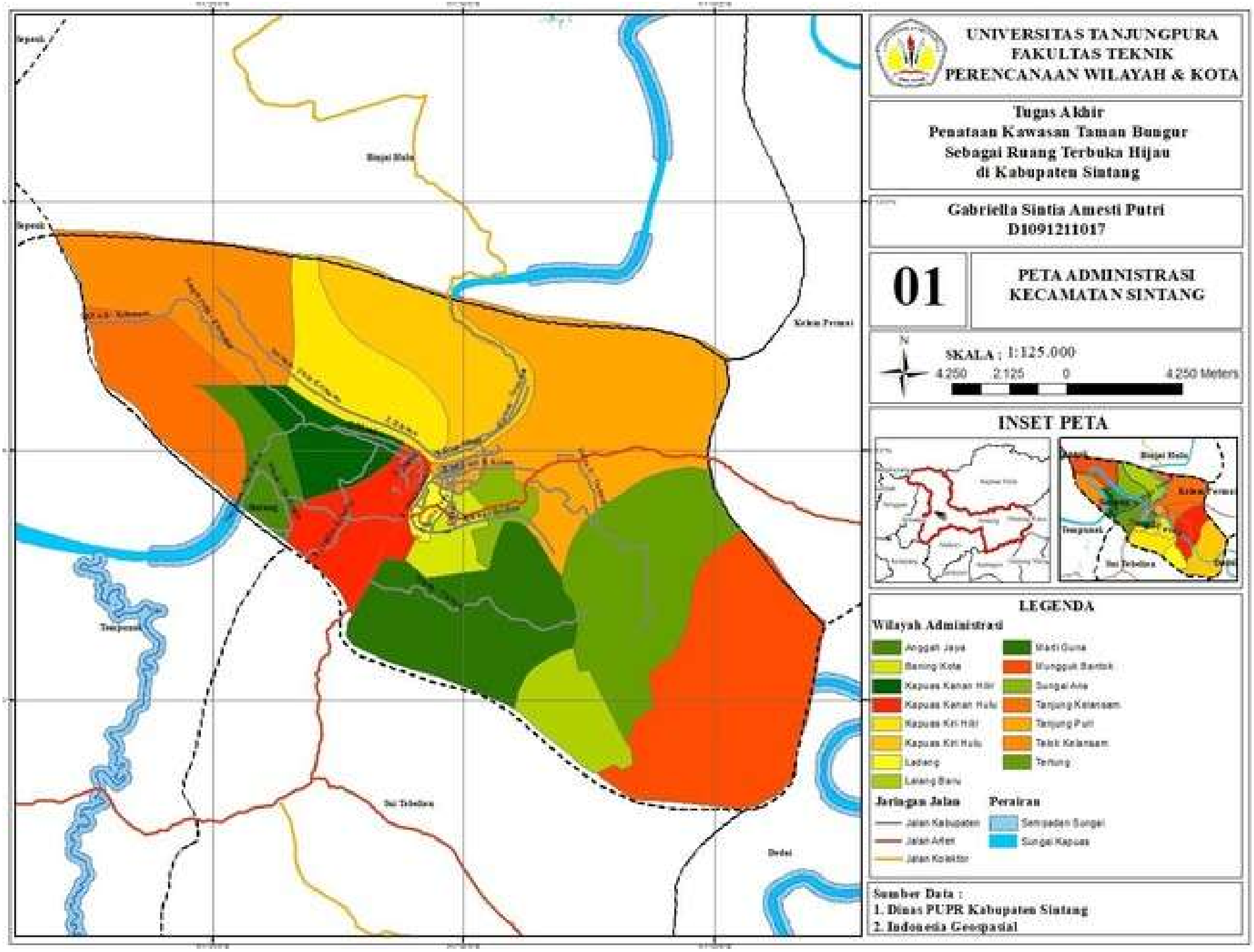
1.4 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini akan terdiri dari ruang lingkup wilayah, dan ruang lingkup substansi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat Secara astronomis, Kabupaten ini terletak di pada terletak antara 0°09’ LU - 0°02’ LS dan 111°21’ BT - 111°36’ BT [8]. Kabupaten Sintang memiliki wilayah seluas 277,05 km² atau 1,28% dari luas total wilayah kabupaten. Kabupaten Sintang memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut : [8]

- Utara : Kecamatan Binjai Hulu dan Kelam Permai
- Selatan : Kecamatan Sungai Tebelian
- Timur : Kecamatan Dedai
- Barat : Kecamatan Tempunak



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

Tugas Akhir
Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang

Gabriella Sintia Amesti Putri
D1091211017

01

PETA ADMINISTRASI KECAMATAN SINTANG

N

SKALA : 1:125.000

4.250 2.125 0 4.250 Meters

INSET PETA

LEGENDA

Wilayah Administrasi

- Anggan Jaya
- Baning Kota
- Kapuas Kanan Hilir
- Kapuas Kanan Hulu
- Kapuas Kiri Hilir
- Kapuas Kiri Hulu
- Ladang
- Ladang Baru
- Madi Guna
- Munggun Bambi
- Sungai Ana
- Tanjung Kelansam
- Tanjung Puri
- Teloh Kelansam
- Terhung

Jaringan Jalan

- Jalan Kabupaten
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor

Perairan

- Sempadan Sungai
- Sungai Kapuas

Sumber Data :
1. Dinas PUPR Kabupaten Sintang
2. Indonesia Geospasial



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

Tugas Akhir
Penataan Kawasan Taman Bungur
Sebagai Ruang Terbuka Hijau
di Kabupaten Sintang

Gabriella Sintia Amesti Putri
D1091211017

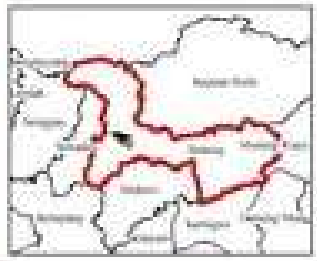
02 **PETA LOKASI PENELITIAN TAMAN BUNGUR**

N

SKALA : 1:1.547

50 25 0 50 Meters

INSET PETA





Legenda

Delinasi Taman Bungur

Sumber Data :
1. Indonesia Geospasial
2. Dinas PUPR Kabupaten Sintang

Lokasi penelitian yaitu Taman Bungur terletak di Jalan Patimura, Kelurahan Tanjung Puri, Kabupaten Sintang. Karena lokasinya berada di tengah-tengah Kota, tempat ini menjadi salah satu tempat favorit masyarakat sekitar untuk menikmati waktu luang mereka untuk bersantai barang sejenak. Adapun batas-batas wilayah ini :

- Utara : Berbatasan dengan aliran Sungai Kapuas, sebagai bagian utama daya tarik kawasan.
- Timur : Kantor Bupati Sintang
- Barat : Berdekatan dengan wilayah hijau lain dan fasilitas pendukung, seperti tempat parkir atau akses masuk.
- Selatan: Terhubung dengan area perkotaan atau fasilitas publik seperti jalan raya atau trotoar.



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

N

SKALA : 1:1.500

Tugas Akhir
Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang

Gabriella Sintia Amesti Putri
D1091211017

03 MASTERPLAN TAMAN BUNGUR

Sumber Data :
1. Indonesia Geospasial

LEGENDA
Delinasi Taman Bungur



UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK
PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

N

SKALA : 1:800

Tugas Akhir
Penataan Kawasan Taman Bungur Sebagai Ruang Terbuka Hijau di Kabupaten Sintang

Gabriella Sintia Amesti Putri
D1091211017

04 SIRKULASI TAMAN BUNGUR

Sumber Data :
1. Indonesia Geospatial
2. Dinas PUPR Kabupaten Sintang

LEGENDA
- Badan Pengelola Pendapatan Daerah
- Rumah Dinas Bupati
- Perwakilan Tentara Wilayah
- Gereja Oikumene Alambhana
- Jalan Kabupaten
- Pasir Bangunan
- Delineasi Taman Bungur
- Sungai Kapuas
- Sirkulasi Pengunjung
- Sirkulasi Kendaraan

1.4.2 Ruang Lingkup Substansi

Subjek penelitian ini adalah Taman Bungur di Kabupaten Sintang. Perencanaan Taman Bungur di Kabupaten Sintang dilakukan dengan memperhatikan pedoman setempat. Dari segi isi, fokusnya adalah pada tujuan penelitian.

1. Identifikasi kondisi yang ada di kawasan Taman Bungur dengan melakukan pengamatan dan dokumentasi menggunakan teknik analisis deskriptif. Penilaian mengenai fasilitas penunjang tambahan, dan vegetasi. Didasarkan pada realitas lokasi yang disurvei dan juga pada variabel dan indicator yang terbagi menjadi 5 variabel termasuk kemanan, kebersihan, fasilitas penunjang, vegetasi dan koridor dan 14 indikator yang menjelaskan tiap kebutuhan pada variabel yang tersedia. Penataan akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi yang sebenarnya di area Taman Bungur.
2. Analisis kebutuhan fasilitas penunjang Taman Bungur yang ditentukan dari hasil wawancara dan kuesioner kepada masyarakat dan lembaga yang teraait dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis skoring. Kemudian melakukan distribusi survei untuk menganalisis kebutuhan fasilitas penunjang berdasarkan persepsi masyarakat dengan ketentuan variabel dan indicator pada sasaran kedua dimana memiliki varibael sebanyak 7 komponen termasuk identitas pengunjung, keamanan, kebersihan, fasilitas penunjang, vegetasi, koridor, dan konsep pengembangan dengan sebanyak 19 indikator. Setelah hasil wawancara dan survei tersedia, hasilnya kembali disesuaikan dengan standar RTH yang berlaku.

1.5 Sistematika Penelitian

Penulisan ini pembahasan dilakukan dengan sistematika guna memudahkan dalam penganalisaan, dimana sistematika pembahasan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Bab pertama ini akan membahas latar belakang secara singkat sebagai dasar penelitian dilakukan. Bab ini membahas hal yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, dan terakhir adalah sistematika penulisan dari penelitian ini.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab kedua ini akan menguraikan kajian teoritis yang terdiri dari penjelasan para ahli mengenai ruang terbuka hijau, pengertian ruang terbuka, pengertian ruang terbuka publik, Arahan tentang penyediaan RTH pada kawasan perkotaan, kriteria elemen dalam taman kota, serta penataan kawasan taman perkotaan. Pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu sebagai acuan peneliti untuk memperkaya literatur dan menjadi acuan dalam penelitian.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ketiga ini akan dibahas secara rinci tentang pendekatan penelitian, metode penelitian, metode pengumpulan data, jenis data dan sumber data, tahapan penelitian, variabel penelitian, bahan dan alat penelitian, teknik analisis, lokasi dan waktu, serta desain survei untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti, dan kerangka analisis yang menggambarkan inti dari metode penelitian.

Bab 4 Hasil dan Analisis

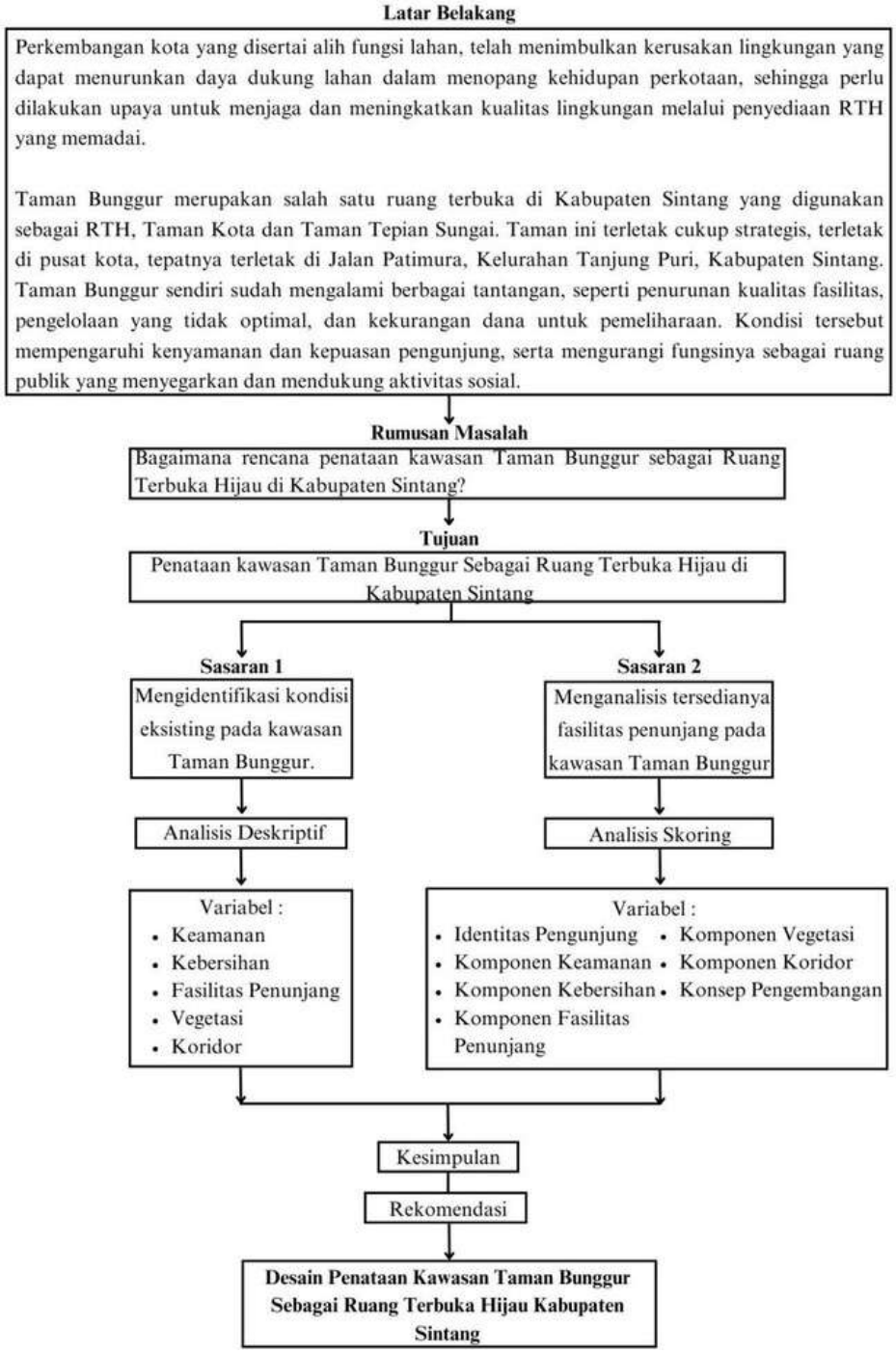
Bab ini menyajikan hasil dari analisis yang dilakukan berdasarkan metode yang telah dijelaskan pada Bab III. Analisis ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian mengenai penataan kawasan Taman Bungur sebagai ruang terbuka hijau di Kabupaten Sintang. Hasil yang ditampilkan mencakup identifikasi kondisi eksisting kawasan, evaluasi terhadap kelengkapan dan kualitas elemen fisik taman, serta kesesuaian taman dengan pedoman penyediaan ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan.

Bab 5 Penutup

Bab ini berisi rangkuman akhir dari penelitian yang telah dilakukan, yang mencakup kesimpulan serta saran berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya. Kesimpulan disusun untuk menjawab tujuan dan sasaran penelitian, khususnya terkait penataan kawasan Taman Bungur sebagai ruang terbuka hijau di Kabupaten Sintang.

Dengan adanya kesimpulan dan saran ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan lingkungan perkotaan yang berkelanjutan dan ramah bagi masyarakat.

1.6 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 5 Kerangka Pemikiran

Sumber : Identifikasi Penulis, 2025